



ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI WILAYAH KABUPATEN GARUT

Lena Sri Rahayu Putri¹Candra Sigalingging²

Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka¹

Tutor Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka²

[lenasrirahayuputri@gmail.com¹](mailto:lenasrirahayuputri@gmail.com)

Abstrack

This study aims to find out how the effectiveness and contribution of motor vehicle tax revenues in the Garut Regency in 2019-2023 using effectiveness ratio analysis. The method in this study uses a descriptive method using a qualitative approach. Data collection techniques using library research and field research. Based on the results of the study, the average level of effectiveness of motor vehicle tax revenue in Garut Regency in 2019-2023 reached 96,14% and was categorized as effective, and the contribution of Motor Vehicle Tax to Regional Income in Garut Regency in 2019-2023 was categorized as moderate with average the average contribution rate reached 29.67%.

Keywords: Effectiveness, Contribution, Local Tax, Motor Vehicle Tax

AbstraK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak kendaraan bermotor di Wilayah Kabupaten Garut tahun 2019-2023 menggunakan analisis rasio efektivitas. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata tingkat efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor di Wilayah Kabupaten Garut tahun 2019-2023 mencapai 96,14% dan dikategorikan efektif, serta kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pajak Daerah di Wilayah Kabupaten Garut tahun 2019-2023 dikategorikan sedang dengan rata-rata tingkat kontribusi mencapai 29,67%.

Kata Kunci: Efektifitas, Kontribusi, Pajak Daerah, Pajak Kendaraan Bermotor

PENDAHULUAN

Pajak adalah sebuah kewajiban rakyat kepada negara yang harus dibayarkan yang nantinya di masukan kedalam kas negara tanpa adanya imbalan secara langsung. Iuran tersebut nantinya akan dipergunakan negara guna kepentingan masyarakat dan negara. Pajak adalah salah satu prospek yang besar yang dijadikan Pemerintah sebagai pemasukan pemerintah. Karena yang mempunyai jumlah yang relatif stabil adalah pajak, pajak daerah juga adalah iuran aktif dari masyarakat untuk mendanai pelaksanaan kegiatan-kegiatan pemerintahan. Pajak terbagi menjadi dua, jika dilihat dari wewenang pemungutannya, yaitu yang pertama pajak pusat dan yang kedua pajak daerah.



Pajak Daerah ialah salah satu sumber utama pemasukan daerah yang akan digunakan nantinya untuk pembiayaan kegiatan pembangunan dan kegiatan pemerintah daerah yang merupakan konsekuensi diadakannya otonomi daerah. Sebagaimana yang terkandung dalam Undang-undang tahun 2009 tentang pajak daerah serta retribusi daerah No 28 yang menyatakan bahwa pajak daerah terbagi menjadi lima jenis pajak: pajak kendaraan, pajak bahan bakar kendaraan, bea balik nama kendaraan, pajak tembakau (rokok) dan pajak air permukaan. Berkaitan dengan pendapatan daerah pemerintah telah menetapkan tujuan yang harus dilaksanakan. Jika pendapatan tidak melebihi target nantinya akan berdampak negatif bagi daerah tersebut, sebaliknya jika pendapatan melebihi target nantinya akan berdampak baik untuk daerahnya.

PKB (Pajak Kendaraan Bermotor) merupakan bagian dari pajak daerah provinsi yang potensinya besar guna bisa meningkatkan PAD di Kabupaten Garut. Dimana pajak kendaraan bermotor memiliki prospek yang baik setiap tahunnya.

Dewasa ini, penggunaan kendaraan di Kabupaten Garut terus meningkat dari tahun ke tahun, kemungkinan karena banyaknya dealer kendaraan di berbagai perusahaan. Seiring berkembangnya produsen dan varietas mobil, para pembuat kendaraan bersaing satu sama lain dengan mengeluarkan kebijakan yang berbeda untuk membuat mobil lebih memudahkan dan dibuat menarik untuk dibeli orang. Misalnya, banyak pengecer menawarkan pembeli opsi kredit dan diskon yang menguntungkan. Dengan munculnya berbagai kebijakan ini, semakin banyak orang yang membeli kendaraan. Dengan meningkatnya jumlah pengguna kendaraan, akan menguntungkan pemerintah daerah dalam hal penerimaan pajak kendaraan dan penerimaan bea balik nama kendaraan. Harapannya ini akan menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi pajak daerah, khususnya penerimaan PKB di Wilayah Kabupaten Garut.

Data penerimaan pajak kendaraan dan pajak daerah Provinsi Wilayah Kabupaten Garut pada tahun 2019 – 2023 dari tahun ke tahun terjadi fluktuatif, yaitu sebagai berikut :

Tabel. 1 Data Target Penerimaan PKB dan Realisasi Penerimaan PKB Di Wilayah Kabupaten Garut Tahun 2019-2023

Tahun	Target PKB	Realisasi PKB	Persentase
2019	Rp 133.053.000.000	Rp 135.829.932.900	102,09%
2020	Rp 185.911.017.000	Rp 125.255.834.400	67,37%
2021	Rp 129.766.132.000	Rp 134.657.446.750	103,77%
2022	Rp 143.715.972.398	Rp 150.794.600.650	104,93%
2023	Rp 152.293.220.740	Rp 156.173.063.100	102,55%

Sumber Data: Kantor Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kabupaten Garut

Berdasarkan data diatas selama lima tahun terakhir, pendapatan PKB terjadi proses naik turun antara target dan realisasi pajaknya. Pada tahun 2019,2021,2022 dan 2023 rata-rata hasil persentase realisasi penerimaan PKB terhadap target penerimaan PKB adalah 103,33%, akan tetapi tahun 2020 ini terjadi penurunan realisasi pajak yang sangat drastis terhadap target penerimaan PKB yaitu 67,37%. Terjadinya penurunan tersebut dikarenakan pada tahun 2020 merupakan awal mulanya Pandemi Covid-19 di Indonesia, dan terjadinya penurunan tersebut pula sangat berpengaruh terhadap Efektivitas Penerimaan PKB di Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kabupaten Garut. Namun pada tahun 2021 terjadi lagi kenaikan realisasi pendapatan pajak kendaraan bermotor yaitu sebesar 103,77%. Efektivitas dapat dikatakan sebagai tingkat pencapaian tujuan yang direncanakan atau pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Tabel. 2 Data Target dan Realisasi Pajak Daerah Wilayah Kabupaten Garut Tahun 2019-2023

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2019	Rp 434.367.068.378	Rp 445.674.570.665	102,60%
2020	Rp 513.454.947.779	Rp 416.027.628.823	81,03%
2021	Rp 434.702.116.403	Rp 453.603.064.443	104,35%
2022	Rp 506.661.839.729	Rp 537.884.310.118	106,16%
2023	Rp 580.561.505.054	Rp 519.642.660.779	89,51%

Sumber Data: Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kabupaten Garut

Berdasarkan data diatas Target Pajak Daerah dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah di Wilayah Kabupaten Garut telah mengalami proses naik turun selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2020 Realisasi belum sepenuhnya mencapai target dengan persentase 81,03% tetapi pada tahun 2021 mengalami kenaikan dengan persentase 104,35% dan pada tahun 2022 106,16%. Terdapat penurunan yang cukup besar pada tahun 2023 dengan persentase 89,51% dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun-tahun tersebut realisasi tidak mencapai tujuan target yang telah ditentukan.

Oleh karena itu, Analisis terhadap penerimaan PKB di Wilayah Kabupaten Garut perlu dilakukan guna mengetahui seberapa besar penerimaan PKB, dan kontribusinya terhadap penerimaan Pajak Daerah Wilayah Kabupaten Garut. Data tersebut nantinya bisa menjadi indikator seberapa tinggi penerimaan pajak kendaraan di tahun-tahun mendatang.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang akan digunakan. Berdasarkan tujuan penelitian, termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif. Sedangkan berdasarkan jenis keterlibatan peneliti, peneliti tidak mengintervensi data, data sesuai fakta hasil wawancara, dokumentasi dan penelitian lapangan. Berdasarkan unitnya, data menggunakan unit analisis organisasi. Adapun berdasarkan waktu pelaksanaan pada penelitian ini adalah *cross sectional study*. Pada Tabel. 3 merupakan hasil atau kesimpulan dari karakteristik penelitian yang telah diuraikan.

Tabel. 3 Karakteristik Penelitian

No	Karakteristik Penelitian	Jenis Penelitian
1	Berdasarkan metode/pendekatan	Kualitatif
2	Berdasarkan tujuan	Deskriptif
3	Berdasarkan keterlibatan penelitian	Tidak Mengintervensi data
4	Berdasarkan unit analisis	Organisasi
5	Berdasarkan waktu pelaksanaan	<i>Cross section study</i>

Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah variabel dinamis, sesuai dengan judul yaitu “***Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Wilayah Kabupaten Garut***”. Variabel penelitian ini merupakan jenis variabel yang sifatnya dapat naik turun tergantung sifat-sifatnya.

Berdasarkan uraian sebelumnya, operasionalisasi variabel penelitian ini seperti pada Tabel. 4 sebagai berikut:

Tabel. 4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi
Penerimaan PKB	- Efektivitas - Kontribusi

Jenis data yang digunakan oleh penulis menggunakan dua jenis data, yaitu:

1) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang bersifat alamiah yang berbentuk kata, kalimat, gambar dan menggambarkan keadaan, proses, dan peristiwa tertentu (Sugiyono,2017). Pada penelitian data kualitatif yang dimaksud adalah sejarah Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah (PPPD) Wilayah Kabupaten Garut, struktur dan fungsional kepengurusan.

2) Data Kuantitatif

Data Kuantitatif merupakan data yang berupa angka, atau data yang diangkakan (Sugiyono,2017). Contoh data kuantitatif adalah data berupa angka-angka seperti data-data hasil penerimaan PKB di Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah (PPPD) Wilayah Kabupaten Garut tahun 2019 - 2023.

Dalam melakukan survei ini, penulis mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data PKB di Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Garut, yaitu dengan cara:

- 1) Melakukan perekapan data penerimaan pajak daerah tahun periode 2019 hingga 2023, keputusan Gubernur dan Peraturan Daerah akan dipelajari dan dipahami oleh penulis dengan seksama.
- 2) Menganalisis ringkasan penerimaan pajak daerah dari tahun 2019 hingga

2023 kemudian mengidentifikasi isu dan isu utama yang dibahas dalam penelitian ini.

- 3) Menghitung perekapan penerimaan pajak daerah tahun hingga tahun 2022 dengan menggunakan metode Rasio dan kontribusi. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui rasio efektivitas realisasi penerimaan PKB:

$$Efektivitas = \frac{Realisasi\ Penerimaan}{Target\ Penerimaan} \times 100\%$$

Sumber : Mahmudi, 2010

Keterangan :

Realisasi Penerimaan : Capaian yang diterima pada batas waktu pemerintahan

Target Penerimaan : Sasaran pemerintah yang telah ditetapkan untuk dicapai.

Pengukuran skor efektivitas secara rinci didasarkan pada Peraturan Mendagri (Menteri Dalam Negeri) No. 690.900.327 Tahun 1996 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan dan dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel. 5 Kriteria Efektivitas

Nilai	Efektivitas
100% ke atas	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
Dibawah 60%	Tidak Efektif

Sumber : Kepmendagri Nomor 690.900.327 Tahun 1996 (Beni Pekei, 2016)

- b. Mengetahui kontribusi penerimaan pajak kendaraan bermotor di Wilayah Kabupaten Garut dengan rumus kontribusi pajak terhadap pendapatan pajak daerah di Wilayah Kabupaten Garut.

$$Pn = \frac{Qxn}{Qyn} \times 100\%$$

Keterangan:

Pn = Kontribusi PKB terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten

Garut .

QY = Jumlah penerimaan pajak daerah di Kabupaten Garut.

QX = Jumlah penerimaan pajak kendaraan bermotor.

n = Tahun (periode) tertentu.

Dengan hasil analisis pada penelitian ini akan menunjukkan betapa pentingnya peran PKB (Pajak Kendaraan Bermotor) dalam memberikan kontribusi terhadap penerimaan pajak daerah Kabupaten Garut .

Tabel. 6 Kriteria Kontribusi

Nilai	Kontribusi
>50%	Sangat Baik
40,10 % - 50%	Baik
30,10% - 40%	Cukup Baik
20,10% - 30%	Sedang
10,10% - 20%	Kurang
0,00% - 10%	Sangat Kurang

Sumber: Muhammad dalam Tim Litbang Depdagri-Fisipol UGM 1991 dan Yulia Anggara Sari, 2009

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pajak kendaraan bermotor (PKB) merupakan pajak atas kepemilikan dan/atau penguasa kendaraan bermotor. Target menjadi acuan dalam memungut pajak, karena target berkaitan dengan tujuan yang ditetapkan pemerintah, dengan memenuhi tujuan tersebut maka akan lebih mudah untuk menentukan target yang tentunya akan berdampak pada realisasi yang tidak jauh dari perkiraan target. Berikut ini adalah target dan tingkat penerimaan pajak kendaraan bermotor pada tahun 2019-2023 yang disajikan pada tabel. 7 :

Tabel. 7 Data Target PKB dan Realisasi PKB Tahun 2019-2023

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Bertambah / Berkurang (Rp)
2019	133.053.000.000	135.829.932.900	2.776.932.900
2020	185.911.017.000	125.255.834.400	(60.655.182.600)
2021	129.766.132.000	134.657.446.750	4.891.314.750
2022	143.715.972.398	150.794.600.650	7.078.628.252
2023	152.293.220.740	156.173.063.100	3.879.842.360

Sumber : Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Garut

Rasio Efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan penerimaan. Dalam hal ini pajak kendaraan bermotor yang di targetkan dibandingkan dengan data realisasi yang telah ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Diukur dengan rasio efektivitas yaitu :

$$= \frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Target Penerimaan}} \times 100\%$$

- 1) Efektivitas PKB Tahun 2019 = $\frac{135.829.932.900}{133.053.000.000} \times 100\% = 102,09\%$
- 2) Efektivitas PKB Tahun 2020 = $\frac{125.255.834.400}{185.911.017.000} \times 100\% = 67,37\%$
- 3) Efektivitas PKB Tahun 2021 = $\frac{134.657.446.750}{129.766.132.000} \times 100\% = 103,77\%$
- 4) Efektivitas PKB Tahun 2022 = $\frac{150.794.600.650}{143.715.972.398} \times 100\% = 104,93\%$
- 5) Efektivitas PKB Tahun 2023 = $\frac{156.173.063.100}{152.293.220.740} \times 100\% = 102,55\%$

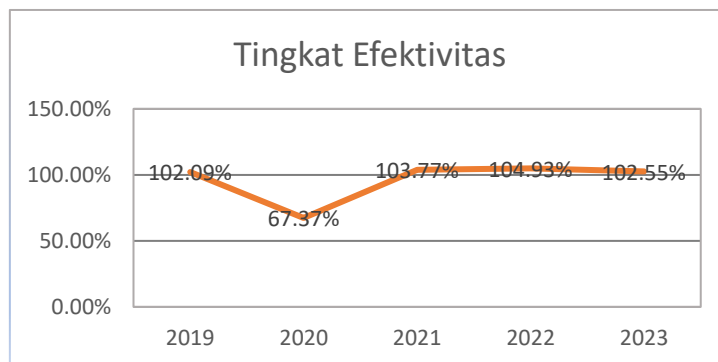
Berdasarkan hitungan yang telah dilakukan, maka rekapitulasi perhitungan akan dituangkan pada tabel berikut ini:

Tabel. 8 Persentase Rekapitulasi Perhitungan Efektivitas Penerimaan PKB Tahun 2019-2023

Tahun Anggaran	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Kriteria Efektivitas
2019	133.053.000.000	135.829.932.900	102,09%	Sangat Efektif
2020	185.911.017.000	125.255.834.400	67,37%	Kurang Efektif
2021	129.766.132.000	134.657.446.750	103,77%	Sangat Efektif
2022	143.715.972.398	150.794.600.650	104,93%	Sangat Efektif
2023	152.293.220.740	156.173.063.100	102,55%	Sangat Efektif

Sumber : Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Garut, diolah kembali 2024

Kenaikan atau penurunan tingkat efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor pada tahun 2019 – 2023 dapat diketahui melalui Gambar.1:



Gambar.1 Tingkat Efektivitas Penerimaan PKB Tahun 2019 – 2023

Sumber : Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Garut, diolah kembali 2024

Berdasarkan data diatas selama 5 tahun terakhir pendapatan pajak kendaraan bermotor terjadi secara fluktuatif (naik turun) antara target dan realisasi pajaknya. Pada tahun 2019 persentase realisasi pendapatan PKB terhadap target pendapatan PKB yaitu 102,09%, rata-rata persentase realisasi pendapatan PKB terhadap target pendapatan PKB pada tahun 2021-2023 sebesar 103,75%, tetapi pada tahun 2020 terjadi penurunan realisasi pajak yang sangat signifikan terhadap target pendapatan PKB yaitu 67,37% sehingga tingkat efektivitas pada tahun 2020 dikategorikan kurang efektif. Efektivitas dapat dikatakan sebagai tingkat pencapaian tujuan yang direncanakan atau pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Pajak Kendaraan Bermotor ialah salah satu sumber PAD (Penerimaan Asli Daerah) yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup bagus dalam meningkatkan pendapatan daerah untuk membantu pembiayaan pembangunan daerah. Berikut ini adalah realisasi penerimaan PKB dan realisasi penerimaan pajak daerah Wilayah Kabupaten Garut pada tahun 2019-2023 yang disajikan pada tabel. 9 :

Tabel. 9 Realisasi Penerimaan PKB dan Pajak Daerah Wilayah Kabupaten Garut Tahun 2017-2021

Tahun Anggaran	Pajak Kendaraan Bermotor	Pajak Daerah
2019	Rp 135.829.932.900	Rp 445.674.570.665
2020	Rp 125.255.834.400	Rp 416.027.628.823
2021	Rp 134.657.446.750	Rp 453.603.064.443
2022	Rp 150.794.600.650	Rp 537.884.310.118
2023	Rp 156.173.063.100	Rp 519.642.660.779

*Sumber : Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten **Garut***

Oleh karena itu diperlukan suatu analisis untuk mengetahui seberapa besar kontribusi PKB terhadap penerimaan pajak daerah Provinsi Jawa Barat Wilayah Kabupaten Garut. Rumus yang digunakan untuk mengetahui kontribusi

PKB (Pajak Kendaraan Bermotor) terhadap Pajak Daerah adalah sebagai berikut:

$$P_n = \frac{Q_{xn}}{Q_{yn}} \times 100\%$$

Keterangan:

P_n = Kontribusi PKB terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Garut.

Q_x = Jumlah penerimaan PKB .

Q_y = Jumlah penerimaan pajak daerah di Kabupaten Garut.

n = Tahun (periode) tertentu.

- 1) Kontribusi PKB terhadap penerimaan pajak daerah Wilayah Kabupaten Garut Tahun 2019:

$$\text{Kontribusi} = \frac{135.829.932.900}{359.063.402.452} \times 100 \% = 30,48 \%$$

- 2) Kontribusi PKB terhadap penerimaan pajak daerah Wilayah Kabupaten Garut Tahun 2020:

$$\text{Kontribusi} = \frac{125.255.834.400}{485.227.703.266} \times 100 \% = 30,11 \%$$

- 3) Kontribusi PKB terhadap penerimaan pajak daerah Wilayah Kabupaten Garut Tahun 2021:

$$\text{Kontribusi} = \frac{134.657.446.750}{445.674.570.665} \times 100 \% = 29,69 \%$$

- 4) Kontribusi PKB terhadap penerimaan pajak daerah Wilayah Kabupaten Garut Tahun 2022:

$$\text{Kontribusi} = \frac{150.794.600.650}{416.027.628.823} \times 100 \% = 28,03 \%$$

- 5) Kontribusi PKB terhadap penerimaan pajak daerah Wilayah Kabupaten Garut Tahun 2023:

$$\text{Kontribusi} = \frac{156.173.063.100}{453.603.064.443} \times 100 \% = 30,05 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dihitung tersebut, maka rekapitulasi perhitungan akan dituangkan pada tabel berikut ini:

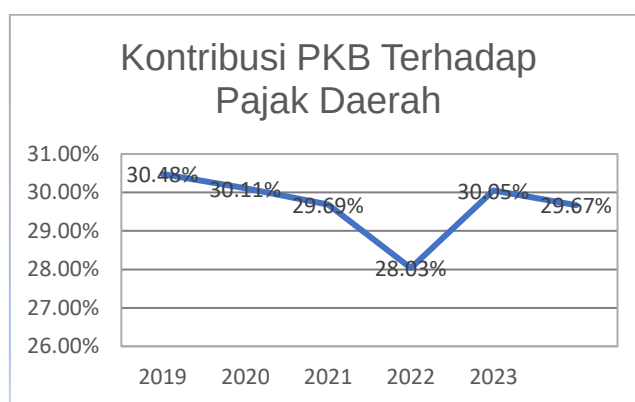
Tabel.10 Persentase Rekapitulasi Perhitungan Kontribusi Penerimaan PKB terhadap Pajak Daerah Wilayah Kabupaten Garut Tahun 2019-2023

Tahun Anggaran	Pajak Kendaraan Bermotor (Rp)	Pajak Daerah (Rp)	Kontribusi	Kriteria Kontribusi
----------------	-------------------------------	-------------------	------------	---------------------

2019	135.829.932.900	445.674.570.665	30,48%	Cukup Baik
2020	125.255.834.400	416.027.628.823	30,11%	Cukup Baik
2021	134.657.446.750	453.603.064.443	29,69%	Sedang
2022	150.794.600.650	537.884.310.118	28,03%	Sedang
2023	156.173.063.100	519.642.660.779	30,05%	Sedang
Rata-rata			29,67%	Sedang

Sumber : Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Garut, diolah kembali 2024

Kenaikan atau penurunan tingkat kontribusi penerimaan PKB terhadap pajak daerah di Wilayah Kabupaten Garut pada tahun 2019 – 2024 dapat diketahui melalui Gambar. 2 :



Gambar. 2 Tingkat Kontribusi Penerimaan PKB terhadap Pajak Daerah Wilayah Kabupaten Garut Tahun 2019 – 2023

Sumber : Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Garut, diolah kembali 2024

Berdasarkan Gambar 1.2 bisa dilihat bahwa besarnya rasio Kontribusi Penerimaan PKB (Pajak Kendaraan Bermotor) terhadap Pajak Daerah di Wilayah Kabupaten Garut pada tahun mengalami fluktuasi. Rata-rata rasio kontribusi penerimaan PKB terhadap Pajak Daerah di Wilayah Kabupaten Garut sebesar 29,67% yang artinya kontribusinya dikategorikan sedang. Pada tahun 2020 - 2022 kontribusi PKB terhadap Pajak Daerah mengalami penurunan daripada tahun 2019, tetapi pada tahun 2023 rasio kontribusinya mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan betapa besarnya sumbangan yang diberikan oleh penerimaan PKB terhadap Pajak Daerah di Wilayah Kabupaten Garut mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Jadi Kontribusi Penerimaan PKB terhadap Pajak Daerah dari tahun 2019 sampai tahun 2023 dikategorikan sedang, hal ini dilihat dari rata-rata tingkat

kontribusi PKB terhadap Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat di Wilayah Kabupaten Garut mencapai 29,67%. Tingkat kontribusi terendah terdapat pada tahun 2022 dengan tingkat kontribusi sebesar 28,03%, dan tingkat kontribusi tertinggi sebesar 30,48% yang ada pada tahun 2019.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian, pembahasan dan analisis yang sudah dilakukan oleh penulis mengenai efektivitas dan kontribusi PKB terhadap Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat di Wilayah Kabupaten Garut tahun 2019 – 2023, maka disimpulkan beberapa hal berikut ini:

- 1) Efektivitas penerimaan PKB (Pajak Kendaraan Bermotor) di Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat Wilayah Kabupaten Garut periode tahun 2019 – 2023 dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari realisasi penerimaan PKB berdasarkan rasio efektivitas yang mencapai rata-rata 96,14%. Tingkat efektivitas tertinggi ada pada tahun 2022 dengan hasil rasio efektivitas mencapai 104,93% dan tingkat efektivitas terendah sebesar 67,37% yang ada pada tahun 2020.
- 2) Kontribusi Penerimaan PKB terhadap Pajak Daerah dari tahun 2019 sampai tahun 2023 dikategorikan sedang, hal ini dilihat dari rata-rata tingkat kontribusi PKB terhadap Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat di Wilayah Kabupaten Garut mencapai 29,67%. Tingkat kontribusi terendah terdapat pada tahun 2022 dengan tingkat kontribusi sebesar 28,03%, dan tingkat kontribusi tertinggi sebesar 30,48% yang terdapat pada tahun 2019.

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran yang bisa penulis berikan melalui hasil penelitian ini agar efektivitas dan kontribusi penerimaan PKB lebih maksimal yaitu:

- 1) Hendaknya pemerintah khususnya pihak Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat Wilayah Kabupaten Garut lebih aktif lagi menggerakkan masyarakatnya untuk senantiasa membayar pajak, mengembangkan informasi tentang Pajak kendaraan bermotor baik tinjau



secara langsung kelapangan maupun menggerai spanduk, bukan hanya di sekitar kota tapi juga ke daerah-daerah yang jauh dari kota.

- 2) Hendaknya pihak Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat Wilayah Kabupaten Garut bisa memanfaatkan sosial media untuk lebih aktif lagi membuat program kegiatan yang akan menarik masyarakat untuk membayar pajak kendaraan bermotor, contohnya dengan membuat program seperti *triple untung* yang menguntungkan masyarakat dan menarik perhatian masyarakat untuk membayar pajak kendaraan, dan program-program yang dibuat tersebut, serta kegiatan-kegiatan yang dijalankan dan akan dijalankan lebih di publish lagi ke sosial media, dan bekerja sama dengan media-media partner yang ada di Kabupaten Garut agar lebih menjangkau banyak masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kepmendagri Nomor 690.900.327 Tahun 1996 tentang pedoman penilaian dari kinerja keuangan
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor : 13 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah Pada Bab III pasal 6,7,11,12,13,15,16,17, dan 18
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan Teori & Kasus Edisi 11 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sejarah Bapenda. (2021). Retrieved from [bapenda.jabarprov.go.id: https://bapenda.jabarprov.go.id/sejarah-bapenda/](https://bapenda.jabarprov.go.id/sejarah-bapenda/)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Situmorang, Dokman Marulitua. (2019). the Effect of Taxpayer Awareness and Fiskus Service on Performance of Tax Revenue With Taxpayer Compliance As Intervening Variables. *Management and Sustainable Development Journal*, 1(1), 26–37. <https://doi.org/10.46229/msdj.v1i1.98>
- Undang-undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) Pasal 1 angka 1 No.28 Tahun 2007
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA Pasal 1 No 10 NOMOR 28 TAHUN 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Jenis Pajak, Penerapan tarif Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, dan Pengertian Pajak Kendaraan Bermotor